

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah penulis lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa, mekanisme peliputan berita Rubrik Metropolis di surat kabar harian Riau Pos sebagai berikut:

Mekanisme peliputan berita rubrik metropolis Riau Pos berawal dari Rapat Redaksi dipimpin oleh Pimpinan Redaksi Pimpinan Redaksi, Redaktur Pelaksana, Redaktur dan Kordinator Liputan di Rapat Redaksi membahas tentang penentuan tema, penentuan sumber berita, segmentasi berita, rubrikasi dan pembagian kerja serta membahas semua permasalahan koran setiap harinya dari hasil proyeksi kemari. Rapat Redaksi Metropolis menggunakan sistem terbuka untuk menyusun segala keperluan peliputan dan pembuatan berita. sistem ini digunakan untuk mendapatkan umpan balik atau masukan dari setiap anggota rapat untuk meminimalisir kekurangan dari setiap rubrik.

Selanjutnya Rapat Poyeksi yang dipimpin oleh Koordinator Liputan dan Wartawan Kota dalam Rapat Proyeksi ini membahas tentang proyeksi atau tugas peliputan untuk esok hari yang diberikan oleh Koordinator Liputan kepada Wartawan dengan menggunakan sistem terbuka. Selanjutnya Reportase dan Penulisan berita yang dilakukan oleh Wartawan Kota untuk mencari, himpunan dan mengolah bahan-bahan berita di lapangan, maka Wartawan melakukan penulisan berita yang terjadi di hari penghimpunan data untuk selanjutnya di serahkan kepada Koordinator Liputan untuk dikoreksi.

Selanjutnya Editing dilakuan oleh Redaktur dan Koordinator Liputan dalam menjalankan penyortiran berita menggunakan sistem terbuka dalam menyorir berita setelah berita dibuat oleh Wartawan dikirim kepada Koordiantor Liputan akan langsung memeriksa berita yang dibuat oleh Wartawan, selanjutnya di berikan kepada Redaktur untuk dilihat apakah ada kesalahan dalam penulisan maupun dalam isi berita. Terakhir adalah Berita setelah semua unsur telah terpenuhi maka mekanisme yang terakhir yang dilakukan oleh surat kabar harian Riau Pos adalah mencetak berita dalam bentuk koran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka penulis akan memberikan saran untuk perbaikan yang mungkin dapat bermanfaat bagi Riau Pos dalam menjalankan Mekanisme Peliputan Berita Rubrik Metropolis di Surat Kabar Harian Riau Pos, adapun saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada Tim Redaksi Metropolis untuk mempertahankan eksistensinya serta menyajikan berita-berita sesuai dengan fakta dan dapat mendidik masyarakat sesuai dengan visi misi yang ada pada “Rukun Iman Jawa Pos”.
2. Diharapkan kepada Koordinator Liputan untuk mengadakan Rapat Proyeksi rutin setiap harinya agar proses peliputan berjalan lancar serta meminimalisir kesalahan dalam menjalankan tugas proyeksi serta turun langsung kelapangan untuk membantu wartawan dalam mengatasi masalah dalam peliputan.
3. Diharapkan wartawan metropolis dapat lebih jeli dalam melihat peristiwa yang terjadi di lapangan dan lebih berkualitas dalam menulis naskah berita, serta disiplin dalam menyerahkan hasil liputan.
4. Diharapkan agar Redaktur lebih teliti dalam melakukan pengeditan berita sehingga meminimalisir ada kesalahan-kesalahan tulisan di dalam naskah berita.